

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan tujuan tertentu, cara ilmiah yang dimaksudkan adalah bahwa kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri keilmuan yaitu: Rasional, Empiris dan Sistematis.

Rasional, berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris, berarti bahwa cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis adalah proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis (Sugiyono, 2009: 2).

Penelitian yang dilakukan pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, melakukan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal yang bersifat teka-teki.

Dalam kajian penelitian tugas akhir yang penulis buat yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif disebut juga dengan pendekatan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran

peneliti tidak mempengaruhi dinamika tersebut. Istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal dan menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data dilakukan dari keadaan yang sewajarnya (pengambilan data secara alami atau natural).

Pendekatan naturalistik melihat bahwa kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, utuh dan merupakan satu kesatuan. Karena itu tidak mungkin disusun satu rancangan penelitian secara detail dan rancangan penelitian bisa berkembang selama penelitian berlangsung. Dalam pendekatan naturalistik, peneliti dan objek yang diteliti saling berintraksi, dan proses penelitiannya bisa dilakukan dari luar maupun dari dalam dengan banyak melibatkan *judgment*. Dalam pelaksanaannya peneliti berfungsi sebagai alat penelitian.

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu:

1. Menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*).
2. Menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Dalam penggunaan pendekatan naturalistik, hasil penelitian merupakan deskripsi interpretasi yang mana peneliti berusaha menjelaskan dan mendiskripsikan setiap objek yang ditelitinya bersifat tentatif dalam konteks waktu dan situasi tertentu. Kebenaran hasil penelitian lebih banyak didukung melalui kepercayaan berdasarkan konfirmasi dengan pihak-pihak yang diteliti. Pendekatan naturalistik sering disebut juga dengan pendekatan kualitatif.

pendekatan penelitian kualitatif terdapat karakteristik yang menjadi ciri pendekatan penelitian yaitu desainnya bersifat umum, untuk menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan untuk memperoleh pemahaman makna dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, *interview*, dan dokumentasi dan peneliti sebagai instrument.

Peneliti kualitatif dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti data dengan sumber data. Dalam interaksi baik peneliti maupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, nilai-nilai dan persepsi yang berbeda-beda sehingga dalam pengumpulan data, analisis dan pembuatan laporan akan terikat oleh nilai masing-masing.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Desain Penelitian ditetapkan dengan mengacu pada hipotesis yang telah dibangun. Rancangan/desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilakukan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Rancangan penelitian merupakan model pendekatan penelitian yang sekaligus juga sebagai rancangan analisis data. Disamping itu dengan adanya rancangan penelitian mempermudah peneliti dalam mengevaluasi data hasil penelitian.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih

mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif dibagi dalam empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, dan penetapan tempat penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai human instrumen melakukan observasi secara mendalam guna mencari informasi data, menganalisis aktifitas perusahaan, bahan dan alat yang digunakan serta model dan bentuk pada perusahaan mebel yang memproduksi sketsel, kursi tamu dan meja kerja.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi di tempat penelitian. Tujuan analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data dapat berbicara atau dapat dipahami dengan mudah.

4. Evaluasi

Semua data hasil observasi di perusahaan mebel dan pengrajin mebel dievaluasi sehingga mendapatkan hasil analisa data observasi berupa kebutuhan bahan dan alat yang digunakan selama produksi dan

model atau bentuk alamari anak yang dihasilkan dalam proses produksi.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara tegas untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian, jadi observasi serta analisis hasil penelitian akan lebih terarah. Dalam menentukan fokus, syarat-syarat yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Harus fleksibel, yaitu masalah tersebut dapat diteliti, dan dapat dilakukan dengan cara yang efisien.
2. Harus jelas, yaitu bahwa semua orang memiliki pemahaman yang sama sesuai dengan rumusan masalah tersebut.
3. Harus signifikan, yaitu bahwa hasil kajiannya tersebut memberi kontribusi yang nyata terhadap pengembangan ilmu, masalah kemanusiaan lain atau perumusan kebijakan.
4. Harus etis, yaitu kajian serta hasil-hasilnya tidak bertujuan untuk menghujat atau menistakan orang lain.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah catatan atas kumpulan fakta, dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu

variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hal ini dinamakan deskripsi. Pemilahan banyak data sesuai dengan persamaan atau perbedaan yang dikandungnya dinamakan klasifikasi (<https://id.wikipedia.org/wiki/Data> : 01-12-2016).

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, data primer dan data sekunder. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999: 146) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah hasil observasi langsung di lapangan.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Pemilihan Informan.

Informan yang dipilih adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui dan atau terlibat langsung dengan fokus permasalahan yaitu tentang sketsel, kursi tamu dan meja kerja sehingga peneliti dapat merangkum informasi yang penting dalam fokus penelitian. Untuk melakukan penelitian ini, penulis menyeleksi orang-orang atas dasar kriteria. Persoalan utama yaitu dalam menentukan kriteria dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian.

Adapaun kriteria yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah individu atau kelompok yang mengetahui dan memahami bentuk-bentuk sketsel, kursi tamu dan meja kerja serta alat dan bahan yang digunakan selama proses produksi.

Berdasarkan kriteria di atas, maka yang menjadi informan adalah sebagai berikut:

- a. Pengrajin mebel khususnya sketsel, kursi tamu dan meja kerja.
- b. Karyawan atau tukang kayu.
- c. Pimpinan perusahaan mebel.

2. Pemilihan Lokasi

Lokasi penelitian (*Location of the research*) merupakan peranan yang sangat penting guna mendukung keberhasilan sebuah hasil penulisan. Pemilihan lokasi penelitian harus sangat diperhatikan mengingat di lokasi tersebutlah data akan diperoleh baik data primer maupun sekunder yang akan dilaporkan.

Dalam pemilihan lokasi penelitian dilakukan di wilayah industri mebel yang berada di Jepara. Pada saat proses penelitian banyak dijumpai berbagai macam jenis produk mebel, namun dalam penelitian difokuskan pada produk sketsel, kursi tamu dan meja kerja yang secara tidak langsung merupakan jenis perabot yang fungsinya mirip dengan produk yang penyusun ingin ciptakan. Untuk memperoleh data penyusun telah melakukan pengamatan secara langsung di tempat pengrajin mebel, dan perusahaan yang memproduksi atau memasarkan produk khususnya sketsel, kursi tamu dan meja kerja. Dalam penyusunan tugas akhir, lokasi penelitian ada beberapa tempat sebagai sumber data, antara lain di tempat usaha bapak supardi di Rau Rt 02/02, sagiman yang berlokasi di Rau Rt 01/02 Kedung Jepara, dan abdul rohim di Langon Rt 06/03

Data yang diperoleh selanjutnya akan dijadikan sebagai data primer yang akan digunakan untuk memahami dan memperjelas masalah yang sedang diteliti beserta komponen-komponen situasi lingkungan yang mengelilinginya. Pemahaman terhadap permasalahan akan membantu dalam proses pembuatan keputusan dan alternatif keputusan yang lain, selain membantu mendefinisikan dan mengembangkan masalah data-data tersebut juga diharapkan memberikan solusi permasalahan yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagaimana peneliti mendapatkan data-data penelitian dari informan, dalam penelitian, data yang diperoleh hendaknya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dalam suatu permasalahan. Oleh karenanya pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting, karena menyangkut kebenaran suatu data yang akan diperoleh selanjutnya.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan lapangan langsung kepada suatu obyek penelitian yang dilakukan secara intensif, cermat, dan sistematis disertai analisis dan pengujian kembali atas semua yang dikumpulkan.

Teknik observasi dalam pengertian psikologi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, (Arikunto, 1996: 145) sehingga observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, peraba, dan pengecap. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dapat dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung (melalui rekaman gambar atau suara).

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan tugas akhir, penulis mengadakan pengamatan langsung ditempat-tempat perajin

mebel, *showroom*, dan pengguna perabot yang berhubungan dengan produk yang penulis buat, diantaranya:

a. Observasi mengenai ruang dalam rumah

Observasi ruang dalam rumah dilakukan untuk mendapatkan data mengenai penggunaan, aplikasi, serta efektivitas ruang dalam rumah, lokasi penelitian yang dituju. Observasi tersebut dilakukan di perumahan *Bawu Green Regency* yang berada di desa Bawu, Batealit Jepara.



Gambar 11: Foto kondisi ruang utama
(Sumber: Dokumentas penulis 2/1/2017)

b. Observasi mengenai Produk

a) *Sketsel*

Observasi mengenai Produk Sketsel dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi Sketsel terutama di Jepara hal ini dilakukan karena terdapat kemiripan fungsi perabot dan bahan baku yang penulis ingin ciptakan. Lokasi tersebut adalah desa Langon RT06 RW03 jepara.



Gambar 12: Foto bersama bapak Abdul Rohim
(Sumber: Dokumentasi penulis 27/12/2016)

b) Kursi Tamu

Observasi tentang kursi tamu dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta mengenai proses pembuatan kursi tamu di Jepara hal ini dilakukan karena adanya kemiripan fungsi perabot yang penulis ciptakan, dalam observasi ini penulis lakukan di desa Rau RT01 RW02 Jepara.



Gambar 13: Foto bersama bapak Sagiman
(Sumber: Dokumentasi penulis 29/11/2016)

c) *Meja Kerja*

Observasi mengenai Produk Meja kerja observasi yang berkaitan dengan produk Meja kerja dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi Meja kerja terutama di Jepara hal ini dilakukan karena terdapat kemiripan fungsi perabot yang penyusun ingin ciptakan. Lokasi tersebut adalah desa Rau RT02 RW02 jepara.



Gambar 14: Foto bersama bapak Supardi
Sumber: Dokumentasi penulis 29/11/2016)

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu *autoanamnesa* (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan *aloanamnesa* (wawancara dengan keluarga responden).

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap subjek penelitian dengan pokok pertanyaan terkait aktivitas ruang, teknik, media, fungsi, bentuk, ragam jenis, visual, dan estetika. Adapun subjek penelitian yang diwawancarai adalah:

a. Pemilik dan Pengguna Ruang utama

Jati merupakan informan utama sebagai pemilik rumah. Rumah beliau memiliki ruang utama yang tidak begitu luas. Dalam satu ruang yang tidak begitu luas beliau membutuhkan suatu produk yang mampu menunjang beberapa kegiatan sekaligus mulai untuk kursi tamu, penyekat ruang, dan meja kerja, dan informasi penting untuk menggali berbagai kelebihan dan kekurangan berkaitan dengan ruang sempit dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b. Pelaku Industri Sketsel

Informan tentang sketsel adalah Abdul Rohim yang beralamat di desa Langon RT06 RW03 Jepara. Pada kesempatan tersebut penulis mendapat banyak informasi tentang sketsel yang banyak dipasaran dan ilmu tentang proses pembuatan sketsel.

c. Pelaku Industri Kursi Tamu

Sagiman merupakan salah satu pelaku industri kursi tamu yang beralamat di Desa Rau RT 01 RW02 Kedung Jepara. Dari wawancara dengan Sagiman penulis mendapat banyak informasi tentang proses produksi kursi tamu.

d. Pelaku Industri Meja Kerja

Supardi merupakan informan yang beralamat di desa Rau RT02 RW02 Kedung Jepara, merupakan salah satu pelaku industri di Jepara, yang memiliki berbagai macam produk, sebagian besar

produk yang dibuat adalah meja kerja. Dari wawancara dengan Supardi penulis mendapatkan informasi tentang meja kerja yang banyak dipasaran dan juga ilmu mengenai bagaimana proses produksi sebuah meja kerja.

3. Penggunaan Dokumen

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen menurut Louis Gottschalk (1986: 38) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

Dari berbagai pengertian diatas, maka dapat ditarik benang merahnya bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, *non human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif, posisinya dapat dipandang sebagai “narasumber” yang dapat menjawab pertanyaan (Nasution, 2003: 86).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah (Brannen dalam Sangadji. 2010: 198), sedangkan tahap dalam melakukan analisis data menurut Malhotra dalam Sangadji. 2010: 199 mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian telah dilakukan pengumpulan data yang disusun dengan metode penelitian kualitatif, sehingga diperlukan beberapa tahap analisis, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang muncul dari observasi lapangan. Lebih lanjut dikatakan bahwa, reduksi data berlangsung terus menerus

selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

Dalam proses reduksi, penyusun telah melakukan pemilihan dan penyederhanaan, untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan sesuai tujuan penelitian. Proses reduksi dilakukan selama pencarian data berlangsung, agar dalam penelitian tidak melebar jauh dari obyek yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif (Sangaji. 2010: 200). Dalam penelitian, data disajikan dalam bentuk naratif yang dibantu dengan grafik data untuk mempermudah dalam proses penyederhanaan dan seleksi data yang diperlukan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian kegiatan dari konfigurasi utuh. Kesimpulan diverifikasi selama kegiatan berlangsung (Sangaji. 2010: 210). Verifikasi data penelitian dilakukan sesuai dengan tingkat kepentingan data yang diperoleh. Kesimpulan yang diambil merupakan hasil dari konsep desain

yang diwujudkan dalam desain produk *SKUTAMEKA*, dan merujuk pada tujuan penelitian sebelumnya.